

**SURVEI KEPUASAN MAHASISWA PMM TERHADAP
METODE PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS MANDIRI
BINA PRESTASI MEDAN**

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Oleh :

Men Setiaman Zebua

21100307



**JENJANG PENDIDIKAN STRATA – 1 (S.1)
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDONESIA
DELI SERDANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

SURVEI KEPUASAN MAHASISWA PMM TERHADAP

METODE PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS MANDIRI

BINA PRESTASI MEDAN

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Oleh :

Men Setiaman Zebua

21100307

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

(Siti Jamilah Br Tarigan, M.Kom)

(Raheliya Br Ginting, M.Kom)

NIDN : 01-1509-8802

NIDN : 01-1503-8401

Disahkan Oleh :

Rektor

(Dr. David JM Sembiring, S.Kom., M.Kom)

NIDN: 01-1009-6902

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Dan Manfaat PKL	2
1.3 Ruang Lingkup PKL	3
1.4 Metode Pengumpulan Data	4
1.5 Lokasi PKL	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	5
2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UMBP	6
2.2 Struktur Organisasi.....	8
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	15
3.1 Kepuasan Mahasiswa	15
3.3 Penelitian Terdahulu.....	19

3.4	Kerangka Pemikiran.....	20
3.5	Relevansi Metode Pembelajaran Dengan Kepuasan Mahasiswa.....	22
3.6	Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kepuasan Mahasiswa	24
BAB IV PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Pengamatan	30
4.2	Pembahasan	37
4.3	Evaluasi Dan Tantangan.....	40
4.5	Implikasi dari Perubahan Metode Pembelajaran.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....		47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Universitas Mandiri Bina Prestasi.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi.....	8

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rektorat dan Manajemen UMBP	8
Tabel 2.2 Tenaga Kependidikan UMBP	12
Tabel 4.1 Hasil survei kepuasan mahasiswa	13
Tabel 4.2 Kualitas pengajaran dosen.....	31
Tabel 4.3 Interaksi dan partisipasi mahasiswa	33
Tabel 4.4 Penggunaan teknologi dalam pembelajaran	34
Tabel 4.5 Kesesuaian materi dengan kurikulum	36
Tabel 4.6 Kepuasan terhadap fasilitas pembelajaran	37
Tabel 4.7 Pembahasan.....	38
Tabel 4.8 Evaluasi dan tantangan.....	41
Tabel 4.9 Perbandingan dengan metode pembelajaran sebelumnya	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	49
Lampiran 2	50
Lampiran 3	51
Lampiran 4	52
Lampiran 5	53
Lampiran 6	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Metode pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap pemahaman, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi mahasiswa dengan memungkinkan mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berbeda dari tempat asalnya.

Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang menerima mahasiswa PMM, menerapkan berbagai metode pembelajaran guna mendukung keberhasilan akademik mereka. Metode pembelajaran yang digunakan mencakup pembelajaran tatap muka, blended learning, diskusi kelompok, proyek berbasis penelitian, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses perkuliahan. Setiap metode memiliki keunggulan dan tantangan tersendiri yang dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun, efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya diketahui tanpa adanya evaluasi dari sudut pandang mahasiswa. Oleh karena itu, survei kepuasan mahasiswa PMM terhadap metode pembelajaran di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyesuaikan metode yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa PMM terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik.

1.2 Tujuan Dan Manfaat PKL

1. Memberikan gambaran mengenai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan berdasarkan perspektif mahasiswa PMM.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi pihak universitas dalam meningkatkan kualitas metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Memberikan rekomendasi kepada dosen dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
4. Membantu mahasiswa dalam memahami serta menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang diterapkan, sehingga dapat meningkatkan pengalaman dan hasil belajar mereka

1.3 Ruang Lingkup PKL

Penelitian ini berfokus pada survei kepuasan mahasiswa PMM terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Responden penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan.
2. Metode pembelajaran yang dianalisis meliputi pembelajaran tatap muka, blended learning, diskusi kelompok, proyek berbasis penelitian, serta penggunaan teknologi digital dalam proses perkuliahan.
3. Aspek yang dievaluasi dalam survei mencakup efektivitas metode pembelajaran, keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, pemahaman terhadap materi, serta kepuasan secara keseluruhan.
4. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan periode pelaksanaan PMM di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode berikut:

1. **Kuesioner** – Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa PMM yang menjadi responden penelitian. Kuesioner ini berisi pertanyaan terkait kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di Universitas Mandiri Bina Prestasi.
2. **Wawancara** – Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, wawancara dilakukan dengan beberapa mahasiswa PMM guna menggali pengalaman mereka terkait metode pembelajaran yang diterapkan.
3. **Observasi** – Pengamatan langsung dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas untuk menilai efektivitas metode yang digunakan.
4. **Dokumentasi** – Pengumpulan data tambahan dari dokumen akademik, laporan, serta kebijakan yang berkaitan dengan metode pembelajaran di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan.

1.5 Lokasi PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan. Lokasi ini dipilih karena universitas ini merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang menerima mahasiswa PMM dan menerapkan berbagai metode pembelajaran.

Alamat : Jl. Jamin Ginting No.285-287, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20165.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

1. Profil Universitas Mandiri Bina Prestasi



Gambar 2.1 Universitas Mandiri Bina Prestasi

Yayasan MBP didirikan pada tahun 1998 yang menaungi tiga (3) Lembaga Pendidikan Tinggi yaitu: Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) MBP (Program Diploma 3/D3), Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) Medan (Program Strata 1/S1), Politeknik MBP (Program Diploma 3/D3) Kemudian pada Tanggal 21 Pebruari 2022 AMIK MBP dan STIKOM Medan BERGABUNG sesuai dengan SK Kemendikbud-Ristek No.102/E/O/2022 menjadi Universitas MBP dengan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) dan Diploma Tiga (D3). Universitas MBP hadir untuk menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional,

terampil, kreatif dan inovatif di bidang Information and Communication Technology (ICT).

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UMBP

a. Visi

Visi Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMBPP) adalah “Menjadi universitas yang unggul dan mandiri dibidang teknologi informasi dan bisnis yang berjiwa wirausaha di tingkat Nasional pada tahun 2036”.

b. Misi

Adapun misi dari Universitas Mandiri Bina Prestasi adalah :

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang mampu mengembangkan dan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul, mandiri, kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Melaksanakan penelitian ilmiah yang berbasis teknologi informasi dan bisnis yang dapat bersaing di tingkat Nasional;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi dan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.

c. Tujuan

Adapun tujuan dari Universitas Mandiri Bina Prestasi adalah :

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Menghasilkan karya ilmiah dan model penelitian yang berbasis teknologi informasi dan bisnis yang dapat bersaing di tingkat Nasional;
- 3) Menghasilkan kehidupan sosial yang berkualitas melalui pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Menghasilkan tata kelola organisasi universitas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.

d. Sasaran Strategis

- 1) Tercapainya lulusan yang unggul, mandiri, kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Terwujudnya karya ilmiah dan model penelitian yang berbasis teknologi informasi dan bisnis yang dapat bersaing di tingkat Nasional;
- 3) Tercapainya kehidupan sosial yang berkualitas melalui pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Terlaksananya tata kelola organisasi universitas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

1. Rektorat Dan Manajemen UMBP

Tabel 2.1 Rektorat dan Manajemen UMBP

No	Nama	Jabatan	Foto
1	Dr.Sarman Sinaga, SE.,MM	Rektor	
2	Wanra Tarigan, ST.,M.Kom	Wakil Rektor I	

3	Dr.Afridayanti Surbakti, SE.,M.Si	Wakil Rektor II	
4	Tulus Pramita Sihaloho, M.Kom	Ka.Prodi Sistem Informasi(S1)	
5	Sariadin Siallagan, ST., M.Cs	Ka.Prodi Teknik Informatika(S1)	
6	Bersama Sinuraya, M.Kom	Ka.Prodi Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	
7	Dumariani Silalahi, SE., M.Si	Ka.Prodi Akuntansi(S1)	

8	Erni Dewi Munthe, S.Pd., M.Pd	Ka.Prodi Kewirausahaan(S1)	
9	Pilipus Tarigan, ST., M.Kom	Ka.Prodi Manajemen Informatika(D3)	
10	Iswanto Sembiring, ST., M.Pd	Ka.Prodi Teknik Informatika(D3)	
11	Marice Hotnauli Simbolon, M.Kom	Ka. Bag. Satuan Penjaminan Mutu	
12	Rosmaida Marbun, SE	Ka. Bag. Administrasi Akademik	

13	Monang Tarigan, SE.,S.Kom.,M.M	Ka.Bag.Umum Keuangan & Rumah Tangga	
14	Melida Silitonga, S.Kom	Ka. Bag. Administrasi dan SDM	
15	Jimmy Peranginangin, M.Kom	Ka. Bag. Humas dan Kemahasiswaan	
16	Anjar Pinem, M.Kom	Ka. Bag. UPT Pusat Teknologi	
17	Erwin Daniel Sitanggang, M.Kom	Ka. Bag. Pusat Informasi	

18	Jaidup Banjarnahor, ST., M.Kom	Ka.Bag LPPM	
19	Dina Maria Sembiring, S.Sos	Ka. UPT Perpustakaan	
20	Jenheri Rejeki Tarigan, M.Hum	Ka.Bag. Pusat Karir dan Kerjasama	

2. Tenaga Kependidikan

Tabel 2.2 Tenaga Kependidikan UMBP

No	Nama Tenaga Kependidikan	Pendidikan	Jabatan
1	Monang Tarigan, SE., MM	S2	Kabag BAUK
2	Rosmaida Br Marbun, SE	S1	Kabag BAA
3	Dina Maria Sembiring, S.Sos	S1	Ka.UPT Perpustakaan
4	Kristina Pakpahan, S.Kom	S1	Staff Administrasi Umum
5	Emta Sebayang, S.Kom	S1	Staff Keuangan
6	Gandatua Hutapea, S.Kom	S1	Staff Prodi

7	Ngamarken Sembirning, S.Bns	S1	Staff Prodi
8	Lici Jayanti Sitorus, S.Kom	S1	Staff Prodi
9	Jepi Pranata Pinem, S.Kom	S1	Staff Lab

2.3 Mekanisme Sistem Yang Berjalan

Mekanisme sistem yang berjalan di Universitas Mandiri Bina Prestasi (UMB Prestasi) mencakup beberapa aspek, termasuk sistem akademik, administrasi, keuangan, dan fasilitas pendukung lainnya. Berikut adalah beberapa mekanisme utama yang kemungkinan diterapkan:

Tabel 2.3 Mekanisme Sistem

No	Sistem Yang Berjalan	Deskripsi
1	Sistem Akademik (SIKAD) UMB	Mahasiswa mengakses sistem untuk melihat jadwal kuliah, KRS (Kartu Rencana Studi), nilai, dan informasi akademik lainnya.
2	Sistem Penilaian	Penginputan nilai dilakukan oleh dosen melalui portal yang terintegrasi dengan sistem akademik.
3	Pendaftaran MABA	Calon mahasiswa mendaftar melalui sistem online atau langsung ke kampus.
4	Sistem Pembayaran Uang Kuliah	Calon mahasiswa mendaftar melalui sistem online atau langsung ke kampus.

5	Manajemen Data Mahasiswa	Penyimpanan dan pengolahan data mahasiswa dari awal masuk hingga lulus.
---	--------------------------	---

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Kepuasan Mahasiswa

1. Defenisi Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa merupakan indikator penting dalam menilai kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Kotler & Keller (2016), kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan harapan terhadap suatu layanan dengan pengalaman nyata yang diterima. Dalam konteks pendidikan tinggi, kepuasan mahasiswa berkaitan dengan sejauh mana pengalaman akademik mereka sesuai atau melampaui harapan mereka terhadap institusi pendidikan.

Kepuasan mahasiswa juga dapat diartikan sebagai respons emosional setelah mengalami suatu layanan pendidikan, yang diukur berdasarkan ekspektasi dan hasil yang diterima. Hal ini mencerminkan kualitas layanan yang diberikan oleh institusi pendidikan serta mempengaruhi loyalitas dan keterlibatan mahasiswa dalam proses akademik (Oliver, 1997).

Dalam dunia pendidikan tinggi, kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan persepsi individu serta faktor eksternal seperti kualitas pengajaran, fasilitas, dan layanan administratif. Semakin baik pengalaman yang dirasakan mahasiswa, semakin tinggi tingkat kepuasan mereka (Tjiptono, 2015).

Untuk mengukur kepuasan layanan pendidikan, model SERVQUAL yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988) mengidentifikasi lima dimensi utama, yaitu:

1. **Reliability (Keandalan)** – Kemampuan institusi pendidikan untuk memberikan layanan yang dijanjikan secara konsisten.
2. **Responsiveness (Daya Tanggap)** – Kemampuan institusi untuk merespons kebutuhan dan permintaan mahasiswa dengan cepat dan tepat.
3. **Assurance (Jaminan)** – Pengetahuan dan kesopanan staf akademik serta kemampuan mereka untuk menanamkan kepercayaan kepada mahasiswa.
4. **Empathy (Empati)** – Kepedulian dan perhatian yang diberikan institusi terhadap kebutuhan mahasiswa.
5. **Tangibles (Bukti Fisik)** – Sarana dan prasarana fisik yang mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, dan teknologi pembelajaran.

Kepuasan mahasiswa tidak hanya mencerminkan kualitas layanan akademik tetapi juga berperan dalam meningkatkan reputasi institusi pendidikan. Mahasiswa yang puas dengan layanan pendidikan lebih berkomitmen dalam menyelesaikan studinya serta berkontribusi dalam pengembangan universitas (Elliott & Shin, 2002).

Selain itu, kepuasan mahasiswa dapat diukur dengan membandingkan harapan mereka terhadap layanan yang diberikan institusi dengan pengalaman nyata yang mereka rasakan. Jika pengalaman tersebut sesuai atau lebih baik dari

harapan, maka mahasiswa akan merasa puas (Lovelock & Wirtz, 2011). Kepuasan mahasiswa juga mencakup aspek kognitif dan emosional, di mana mereka merasa puas jika memperoleh pengalaman akademik yang bermakna, mendapatkan layanan yang responsif, serta didukung oleh lingkungan pembelajaran yang kondusif (Zeithaml & Bitner, 2003). Efektivitas institusi dalam memberikan layanan akademik, termasuk pengajaran berkualitas, fasilitas pendukung, dan sistem evaluasi yang adil, juga berkontribusi terhadap tingkat kepuasan mahasiswa (Cheng & Tam, 1997). Mahasiswa yang puas dengan pendidikan yang diterima lebih cenderung merekomendasikan universitas mereka kepada calon mahasiswa lain dan tetap berkomitmen menyelesaikan studinya (Heskett et al., 1997).

Dengan memahami berbagai perspektif ini, institusi pendidikan dapat merancang strategi peningkatan layanan yang lebih baik untuk memenuhi harapan mahasiswa dan meningkatkan kepuasan mereka terhadap pengalaman akademik yang diberikan.

3.2 Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Metode pembelajaran di perguruan tinggi merupakan strategi yang diterapkan oleh dosen dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Menurut Arends (2012), metode pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan daya kritis mahasiswa. Beberapa metode pembelajaran yang umum diterapkan di perguruan tinggi meliputi:

- a. **Pembelajaran Tatap Muka:** Metode ini melibatkan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa dalam satu ruang kelas.
- b. **Diskusi Kelompok:** Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok kecil guna meningkatkan pemahaman konsep.
- c. **Proyek Berbasis Penelitian:** Mahasiswa terlibat dalam proyek penelitian sebagai bagian dari proses pembelajaran.
- d. **Pemanfaatan Teknologi Digital:** Menggunakan Learning Management System (LMS) atau aplikasi digital dalam penyampaian materi.
- e. **Metode Cooperative Learning:** Mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil dengan tujuan meningkatkan kerja sama dan pemahaman materi.

2. Survei Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi. Menurut Kotler & Keller (2016), kepuasan dapat diukur berdasarkan kesesuaian antara harapan dan pengalaman aktual yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran meliputi:

- a. **Kualitas Pengajaran:** Kompetensi dosen dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas.
- b. **Interaksi Mahasiswa dan Dosen:** Komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran.
- c. **Fasilitas Pembelajaran:** Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti laboratorium, internet, dan bahan ajar.

- d. **Fleksibilitas Metode Pembelajaran:** Kemampuan metode pembelajaran dalam menyesuaikan kebutuhan dan gaya belajar mahasiswa.
- e. **Keterlibatan Mahasiswa:** Partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, proyek, dan tugas akademik.
- f. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Sistem penilaian yang transparan dan umpan balik dari dosen yang membantu mahasiswa meningkatkan pemahamannya.

3.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini antara lain:

1. **Arifin (2020)** dalam penelitiannya tentang “Evaluasi Efektivitas Blended Learning dalam Pendidikan Tinggi” menemukan bahwa metode blended learning meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.
2. **Suryadi & Mulyadi (2018)** dalam studi mereka tentang “Pengaruh Interaksi Dosen-Mahasiswa terhadap Kepuasan Belajar” menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa berdampak signifikan pada kepuasan belajar.
3. **Putri (2021)** dalam penelitiannya tentang “Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran” menemukan bahwa pemanfaatan teknologi yang optimal dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran.

4. **Handayani (2019)** meneliti “Dampak Metode Problem-Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa” yang menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan analisis dan pemecahan masalah.
5. **Rahman (2022)** dalam studinya tentang “Peran Cooperative Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar” menyimpulkan bahwa metode ini berkontribusi pada peningkatan kerja sama mahasiswa dalam kelompok.
6. **Hidayat (2020)** membahas “Pengaruh Evaluasi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa” dan menemukan bahwa sistem evaluasi yang transparan berkontribusi besar terhadap pengalaman akademik mahasiswa.

3.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengalaman akademik mereka di perguruan tinggi. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama seperti kualitas pengajaran, fasilitas pembelajaran, interaksi dengan dosen, serta dukungan administratif yang diberikan oleh institusi pendidikan.

Dalam konteks penelitian ini, kepuasan mahasiswa akan dianalisis dengan memperhatikan sejauh mana layanan akademik yang diterima sesuai dengan harapan mereka. Data yang diperoleh akan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu untuk melihat apakah faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan

mahasiswa di institusi lain juga berlaku di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada hubungan antara metode pembelajaran yang diterapkan di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan dengan tingkat kepuasan mahasiswa PMM. Model konseptual yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. **Variabel Independen:** Metode pembelajaran (tatap muka, blended learning, diskusi kelompok, proyek berbasis penelitian, pemanfaatan teknologi digital, metode PBL, dan cooperative learning).
2. **Variabel Dependen:** Tingkat kepuasan mahasiswa.
3. **Variabel Moderator:** Faktor pendukung seperti interaksi dengan dosen, fasilitas pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, dan fleksibilitas metode pembelajaran.



Dengan memahami hubungan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak universitas dalam meningkatkan efektivitas metode pembelajaran guna meningkatkan kepuasan mahasiswa PMM.

3.5 Relevansi Metode Pembelajaran Dengan Kepuasan Mahasiswa

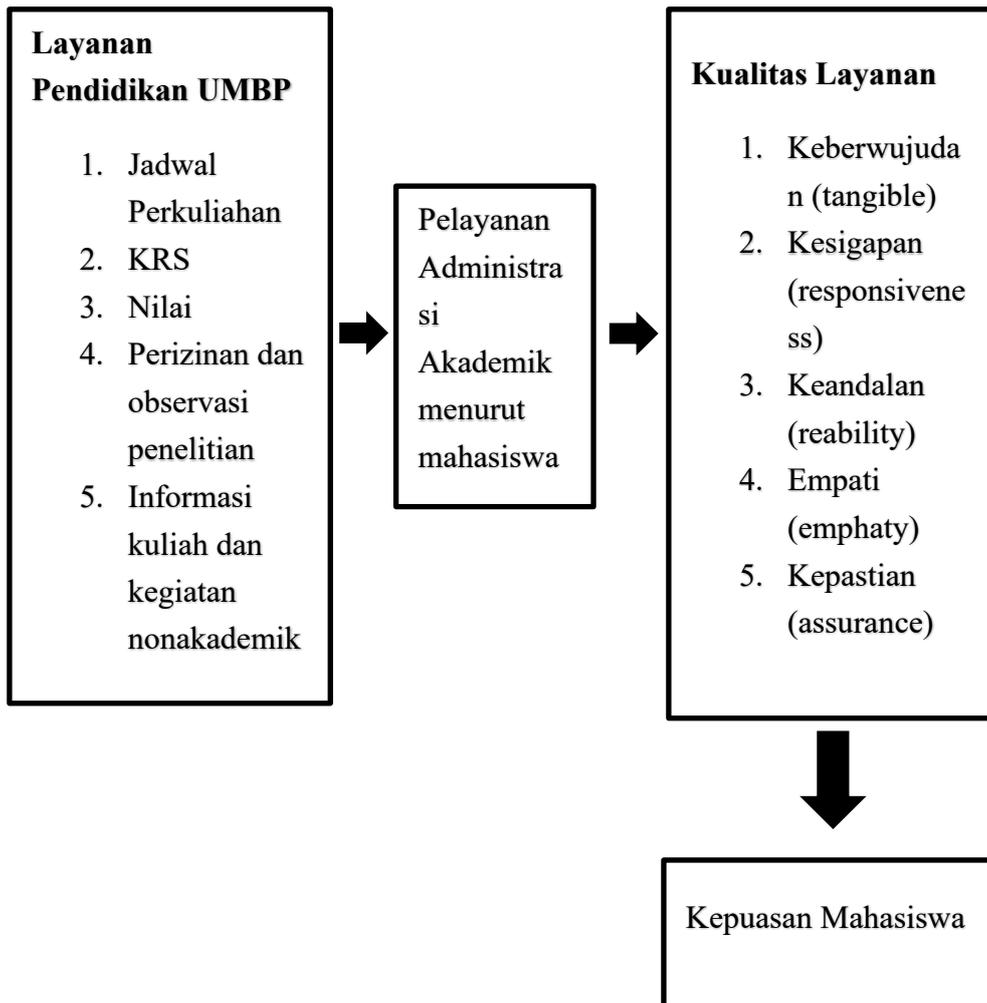
Metode pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Keberhasilan suatu metode pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh seberapa efektif materi disampaikan, tetapi juga sejauh mana mahasiswa dapat memahami, menerapkan, dan merasa nyaman dengan metode tersebut. Kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran juga bergantung pada interaksi antara dosen dan mahasiswa, ketersediaan sumber belajar, serta fleksibilitas dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi, mahasiswa cenderung lebih terlibat secara aktif dalam proses akademik, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan mereka terhadap pengalaman belajar di perguruan tinggi.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Mahasiswa yang terlibat dalam metode pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok, misalnya, akan memiliki pengalaman yang lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran pasif seperti ceramah konvensional. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti Learning Management System (LMS), kelas daring, dan multimedia interaktif, semakin meningkatkan aksesibilitas mahasiswa terhadap sumber belajar yang lebih luas.

Beberapa aspek yang menunjukkan relevansi metode pembelajaran dengan kepuasan mahasiswa meliputi:

1. **Kesesuaian dengan Gaya Belajar:** Mahasiswa memiliki preferensi belajar yang berbeda, dan metode pembelajaran yang fleksibel dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka.
2. **Efektivitas dalam Pencapaian Kompetensi:** Metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan mahasiswa.
3. **Dukungan Teknologi dan Infrastruktur:** Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti akses internet, perangkat lunak pembelajaran, dan laboratorium komputer dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa.
4. **Kualitas Evaluasi dan Feedback:** Mahasiswa lebih puas ketika mereka menerima evaluasi yang jelas dan umpan balik yang konstruktif dari dosen.

Dengan memperluas analisis terhadap berbagai metode pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih komprehensif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan.



3.6 Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kepuasan Mahasiswa

1. Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa

Metode pembelajaran yang diterapkan memiliki pengaruh besar terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode yang lebih interaktif dan inovatif meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kelas, sehingga meningkatkan kepuasan mereka (Suryadi & Mulyadi, 2018).

Menurut Putri (2021), mahasiswa lebih puas dengan metode pembelajaran yang fleksibel, seperti blended learning, karena mereka dapat mengakses materi

kapan saja dan di mana saja. Namun, metode yang kurang interaktif seperti ceramah konvensional sering dikaitkan dengan tingkat kepuasan yang lebih rendah (Handayani, 2019).

Faktor yang menentukan keberhasilan metode pembelajaran dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa antara lain:

1. **Kejelasan dalam Penyampaian Materi:** Dosen harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
2. **Interaksi Mahasiswa dan Dosen:** Metode yang melibatkan diskusi aktif cenderung meningkatkan kepuasan mahasiswa.
3. **Fasilitas Pembelajaran:** Ketersediaan perangkat pembelajaran digital, akses internet, dan laboratorium sangat mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa.
4. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Mahasiswa lebih puas ketika mereka mendapatkan umpan balik yang jelas dari dosen terkait dengan kinerja akademik mereka.

2. Perbandingan Efektivitas Berbagai Metode Pembelajaran

Berbagai metode pembelajaran memiliki tingkat efektivitas yang berbeda dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa. Berikut adalah beberapa metode yang sering digunakan dan pengaruhnya terhadap kepuasan mahasiswa:

1) Pembelajaran Tatap Muka (Face-to-Face Learning)

- a. Mahasiswa lebih mudah memahami materi melalui penjelasan langsung dari dosen.
- b. Kelebihan: Interaksi langsung lebih intensif, diskusi lebih mendalam.
- c. Kekurangan: Kurang fleksibel, membutuhkan kehadiran fisik mahasiswa.

2) Blended Learning

- a. Kombinasi antara pembelajaran daring dan luring memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa.
- b. Kelebihan: Mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja, lebih fleksibel.
- c. Kekurangan: Tidak semua mahasiswa memiliki akses internet yang memadai.

3) Problem-Based Learning (PBL)

- a. Mahasiswa diberikan studi kasus nyata untuk dianalisis dan dipecahkan.
- b. Kelebihan: Meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama tim.
- c. Kekurangan: Membutuhkan keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen.

4) Project-Based Learning (PjBL)

- a. Mahasiswa mengerjakan proyek berbasis penelitian atau implementasi langsung.
- b. Kelebihan: Meningkatkan keterampilan praktik dan pemahaman teori secara mendalam.
- c. Kekurangan: Memerlukan waktu dan sumber daya lebih banyak.

5) Cooperative Learning

- a. Mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek.
- b. Kelebihan: Meningkatkan kerja sama tim dan interaksi antar mahasiswa.
- c. Kekurangan: Terkadang ada mahasiswa yang kurang berkontribusi dalam kelompok.

3. Studi Empiris tentang Pengaruh Metode Pembelajaran

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti hubungan antara metode pembelajaran dan kepuasan mahasiswa. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan:

1) Arifin (2020) – Evaluasi Efektivitas Blended Learning dalam Pendidikan Tinggi

- a. Hasil: 78% mahasiswa merasa lebih puas dengan model blended learning dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka penuh.
- b. Alasan: Mahasiswa merasa lebih fleksibel dalam mengatur waktu belajar mereka.

2) Suryadi & Mulyadi (2018) – Pengaruh Interaksi Dosen-Mahasiswa terhadap Kepuasan Belajar

- a. Hasil: 85% mahasiswa menyatakan bahwa komunikasi yang efektif dengan dosen meningkatkan kepuasan belajar mereka.
- b. Kesimpulan: Diskusi interaktif lebih disukai dibandingkan metode ceramah pasif.

3) Putri (2021) – Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

- a. Hasil: Mahasiswa yang lebih sering menggunakan platform digital dalam pembelajaran cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi (82%).
- b. Kesimpulan: Pemanfaatan teknologi yang optimal meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

4) Rahman (2022) – Peran Cooperative Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar

- a. Hasil: Mahasiswa yang belajar dalam kelompok memiliki peningkatan pemahaman materi sebesar 65% dibandingkan mahasiswa yang belajar sendiri.

5) Hidayat (2020) – Pengaruh Evaluasi Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa

- a. Hasil: Mahasiswa lebih puas dengan sistem evaluasi yang transparan dan memberikan umpan balik yang jelas.

3.7 Kesimpulan tentang Pengaruh Metode Pembelajaran

Berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Metode pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis teknologi memiliki dampak positif terhadap kepuasan mahasiswa.
- b. Mahasiswa cenderung lebih puas dengan metode yang memberikan kebebasan dalam belajar, seperti blended learning dan project-based learning.
- c. Kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta dukungan fasilitas, sangat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa.
- d. Institusi pendidikan tinggi perlu terus menyesuaikan metode pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

BAB IV

PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengamatan

1. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa PMM

Survei ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa PMM yang sedang mengikuti perkuliahan di universitas ini.

Responden yang terlibat dalam survei ini sebanyak sepuluh (10) mahasiswa, dengan distribusi demografi yang mencakup berbagai program studi dan jenjang semester. Survei menilai beberapa aspek utama metode pembelajaran, termasuk:

- a. Kualitas Pengajaran Dosen
- b. Interaksi dan partisipasi mahasiswa
- c. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran
- d. Kesesuaian materi dengan kurikulum
- e. Kepuasan terhadap fasilitas pembelajaran

2. Analisis Data Survei

Berdasarkan hasil survei, berikut adalah temuan utama terkait metode pembelajaran di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan:

a. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa

Tabel 4.1 Hasil survei kepuasan mahasiswa

No	Aspek Yang Dinilai	Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Kualitas pengajaran dosen	7	3	0
2	Waktu yang disediakan untuk diskusi	4	6	0
3	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran	5	5	0
4	Kesesuaian materi dengan kurikulum	8	2	0
5	Kepuasan terhadap fasilitas pembelajaran	3	6	0

b. Hasil Survei Kualitas Pengajaran Dosen

Tabel 4.2 Kualitas pengajaran dosen

No	Aspek Kualitas Pengajaran Dosen	Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Kejelasan dalam menyampaikan materi	8	2	0
2	Penguasaan terhadap materi	9	1	0
3	Metode pengajaran yang menarik	6	4	0

4	Kemampuan menjawab pertanyaan	7	3	0
5	Keterbukaan terhadap diskusi	5	5	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sebanyak **80%** mahasiswa menilai kejelasan dalam penyampaian materi sebagai **sangat baik**.
- b. **90%** mahasiswa menganggap penguasaan dosen terhadap materi sangat baik, menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap mata kuliah yang diajarkan.
- c. **60%** mahasiswa merasa bahwa metode pengajaran cukup menarik, namun masih ada ruang untuk meningkatkan variasi dalam metode pembelajaran.
- d. **70%** responden menilai kemampuan dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa sangat baik, menunjukkan kesiapan dalam menjelaskan materi lebih lanjut.
- e. **50%** mahasiswa merasa dosen cukup terbuka terhadap diskusi, sementara sisanya menilai sangat baik. Ini menunjukkan perlunya lebih banyak ruang bagi mahasiswa untuk berdiskusi secara aktif.

c. Interaksi dan Partisipasi Mahasiswa

Tabel 4.3 Interaksi dan partisipasi mahasiswa

No	Aspek Interaksi Dan Partisipasi Mahasiswa	Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Kesempatan mahasiswa untuk bertanya	6	4	0
2	Keterlibatan mahasiswa dalam diskusi	5	4	1
3	Partisipasi dalam kerja kelompok	7	3	0
4	Kemampuan dosen mendorong interaksi	6	4	0
5	Kebebasan menyampaikan pendapat	5	5	0

Interaksi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman materi serta membangun suasana belajar yang lebih dinamis. Berdasarkan hasil survei, sebagian besar mahasiswa merasa bahwa mereka memiliki kesempatan yang cukup baik untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kerja kelompok. Namun, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa interaksi

dalam kelas masih dapat ditingkatkan melalui metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok yang lebih sering, penggunaan studi kasus, serta penerapan pembelajaran berbasis proyek.

Sebanyak **50%** responden merasa bahwa waktu yang disediakan untuk diskusi cukup, sementara **40%** menilai sangat baik, dan **10%** merasa kurang. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa masih dapat ditingkatkan agar lebih efektif.

d. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Tabel 4.4 Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

No	Jenis Teknologi Yang Digunakan	Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Penggunaan Learning Management System (LMS)	5	4	1
2	Aksesibilitas materi kuliah onlin	6	3	0
3	Interaksi melalui platform diskusi online	4	5	1
4	Penggunaan video pembelajara	7	2	2
5	Kesesuaian perangkat lunak yang digunakan	6	3	0

6	Kemudahan penggunaan Teknologi	5	4	0
7	Kecepatan akses internet kampus	6	3	1
8	Pemanfaatan teknologi dalam ujian	4	5	1

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa **50% mahasiswa** merasa sangat puas dengan penggunaan Learning Management System (LMS), sementara **40% menyatakan cukup puas**, dan **10% merasa kurang puas**. Untuk aksesibilitas materi kuliah online, **60% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik**, **30% cukup baik**, dan **10% kurang baik**. Aspek penggunaan video pembelajaran memiliki tingkat kepuasan tertinggi dengan **70% mahasiswa** memberikan penilaian sangat baik. Sementara itu, kecepatan akses internet kampus dinilai sangat baik oleh **60% mahasiswa**, tetapi masih ada **10% yang merasa kurang puas**, menunjukkan perlunya perbaikan dalam infrastruktur teknologi kampus.

e. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum

Tabel 4.5 Kesesuaian materi dengan kurikulum

No	Aspek Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Kesesuaian materi dengan kebutuhan industri	7	3	0
2	Keterkaitan teori dan praktik	6	4	0
3	Relevansi materi dengan perkembangan teknologi	8	2	0

Sebanyak 70% mahasiswa merasa bahwa materi yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan industri, sementara 30% lainnya menilai cukup baik namun masih perlu peningkatan. Aspek keterkaitan antara teori dan praktik dinilai sangat baik oleh 60% responden, dan 40% menilai cukup. Materi yang mengikuti perkembangan teknologi mendapat penilaian sangat baik dari 80% responden, sedangkan 20% lainnya menilai cukup.

f. Kepuasan Terhadap Fasilitas Pembelajaran

Tabel 4.6 Kepuasan terhadap fasilitas pembelajaran

No	Aspek Terhadap Fasilitas Pembelajaran	Sangat Baik	Cukup	Kurang
1	Ketersediaan ruang kelas yang nyaman	5	4	1
2	Kelengkapan fasilitas laboratorium	6	3	1
3	Akses terhadap bahan bacaan di perpustakaan	7	2	1
4	Kualitas akses internet	4	5	1

Sebanyak 50% mahasiswa merasa ruang kelas yang tersedia sudah sangat nyaman, namun 40% menilai cukup dan 10% merasa kurang nyaman. Laboratorium mendapat nilai sangat baik dari 60% mahasiswa, cukup dari 30%, dan kurang dari 10%. Akses bahan bacaan di perpustakaan dinilai sangat baik oleh 70% mahasiswa, cukup oleh 20%, dan kurang oleh 10%. Kualitas akses internet menjadi perhatian dengan hanya 40% yang menilai sangat baik, sementara 50% cukup, dan 10% merasa kurang.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan kualitas pengajaran dosen. Kejelasan dalam penyampaian

materi mendapat respons positif, dengan 80% mahasiswa menilai sangat baik. Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang merasa bahwa metode pengajaran dapat lebih menarik dan interaktif.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran cukup mendukung efektivitas pembelajaran, dengan mayoritas mahasiswa menilai platform e-learning dan video pembelajaran sebagai alat bantu yang efektif. Namun, keterbatasan akses internet masih menjadi kendala bagi beberapa mahasiswa.

Kesesuaian materi dengan kurikulum mendapatkan respons positif, dengan mayoritas mahasiswa merasa bahwa materi yang diajarkan relevan dengan industri dan perkembangan teknologi. Namun, beberapa mahasiswa menyoroti perlunya penguatan aspek keterkaitan teori dengan praktik agar lebih aplikatif.

Kepuasan terhadap fasilitas pembelajaran masih menjadi perhatian, terutama dalam hal kualitas ruang kelas dan akses internet yang masih perlu diperbaiki. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi universitas untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran.

Tabel 4.7 Pembahasan

No	Pembahasan	Presentase positif	Presentasi Netral	Presentasi Negatif
1	Kualitas pengajaran dosen	80%	20%	0%
2	Interaksi dan partisipasi mahasiswa	70%	25%	5%

3	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran	75%	20%	5%
4	Kesesuaian materi dengan kurikulum	85%	15%	0%
5	Kepuasan terhadap fasilitas pembelajaran	50%	40%	10%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa aspek yang paling mendapat respons positif adalah **kesesuaian materi dengan kurikulum** dengan 85% mahasiswa merasa puas. Sedangkan **kepuasan terhadap fasilitas pembelajaran** memiliki tingkat kepuasan paling rendah dengan 50% mahasiswa memberikan penilaian positif dan 10% menilai kurang memadai.

1. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan, antara lain:

a. Peningkatan Kualitas Pengajaran Dosen

- 1) Mendorong dosen untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik
- 2) Menyediakan pelatihan bagi dosen terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

b. Optimalisasi Penggunaan Teknologi

- 1) Memperluas pemanfaatan platform e-learning untuk meningkatkan fleksibilitas belajar mahasiswa.
- 2) Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis hybrid yang menggabungkan pertemuan tatap muka dan online.

c. Peningkatan Interaksi dan Partisipasi Mahasiswa

- 1) Meningkatkan jumlah sesi diskusi dan tanya jawab dalam setiap perkuliahan.
- 2) Mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam forum diskusi online.

d. Perbaikan Fasilitas Pembelajaran

- 1) Meningkatkan kualitas jaringan internet di lingkungan kampus.
- 2) Menyediakan ruang belajar yang lebih nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai.

4.3 Evaluasi Dan Tantangan

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai metode pembelajaran di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan, dilakukan evaluasi terhadap keunggulan dan tantangan yang masih dihadapi. Berikut adalah tabel yang merangkum evaluasi terhadap berbagai aspek pembelajaran:

Tabel 4.8 Evaluasi dan tantangan

No	Aspek Yang Dievaluasi	Keunggulan	Tantangan
1	Kualitas pengajaran dosen	Dosen memiliki penguasaan materi yang baik	Masih perlu peningkatan dalam metode interaktif
2	Interaksi dan partisipasi mahasiswa	Diskusi kelas cukup aktif	Tidak semua mahasiswa terlibat aktif
3	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran	Pemanfaatan e-learning sudah cukup baik	Perlu inovasi teknologi pembelajaran lebih lanjut
4	Kesesuaian materi dengan kurikulum	Materi sesuai dengan standar akademik	Penyelarasan teori dan praktik masih kurang
5	Kepuasan terhadap fasilitas pembelajaran	Sarana pembelajaran tersedia	Kualitas fasilitas masih perlu ditingkatkan

4.4 Perbandingan Dengan Metode Pembelajaran Sebelumnya

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas metode pembelajaran di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan, dilakukan perbandingan dengan metode pembelajaran sebelumnya yang digunakan di institusi lain atau sebelum adanya PMM. Berikut adalah tabel perbandingan:

Tabel 4.9 Perbandingan dengan metode pembelajaran sebelumnya

Aspek Pembelajaran	Sebelum PMM (Perguruan Tinggi Asal)	Sesudah PMM (Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan)	Perubahan
Interaksi dalam Kelas	Interaksi dosen-mahasiswa terbatas, cenderung satu arah.	Lebih banyak diskusi, mahasiswa lebih aktif bertanya.	Meningkat
Penggunaan Teknologi	Pemanfaatan e-learning masih terbatas pada tugas dan materi.	Menggunakan LMS, video pembelajaran, dan forum diskusi online.	Lebih luas
Keterlibatan Mahasiswa	Sebagian besar mahasiswa pasif, hanya beberapa yang aktif dalam diskusi.	Mahasiswa lebih sering berpartisipasi dalam kerja kelompok dan presentasi.	Meningkat
Variasi Metode Pengajaran	Didominasi metode ceramah, minim	Menggunakan blended learning, problem-based	Lebih Interaktif

	penggunaan PBL dan case study.	learning, dan project-based learning.	
Kepuasan Mahasiswa	Kepuasan terhadap metode pembelajaran bervariasi, ada yang merasa bosan.	Mayoritas mahasiswa merasa lebih puas dengan metode yang diterapkan di PMM.	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran setelah adanya PMM mengalami peningkatan dalam berbagai aspek, termasuk interaksi, keterlibatan mahasiswa, dan penggunaan teknologi. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar pembelajaran lebih efektif.

4.5 Implikasi dari Perubahan Metode Pembelajaran

Hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan kepuasan dan pemahaman mahasiswa. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan di perguruan tinggi asal mahasiswa adalah:

1. Meningkatkan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan **LMS dan platform diskusi daring** untuk memperluas akses pembelajaran.
- b. Memanfaatkan video pembelajaran sebagai bagian dari metode pengajaran.

2. Mendorong Penerapan Metode Problem-Based Learning dan Project-Based Learning

- a. Menggunakan lebih banyak **studi kasus dan proyek berbasis penelitian** agar mahasiswa dapat memahami teori dalam konteks praktis.
- b. Memberikan tugas kelompok berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi mahasiswa.

3. Memperkuat Interaksi Dosen-Mahasiswa

- a. Mendorong dosen untuk lebih aktif dalam **membuka ruang diskusi** dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.
- b. Mengadakan sesi **mentoring** atau **coaching akademik** untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Dosen dinilai memiliki penguasaan materi yang baik serta mampu menyampaikan materi dengan jelas, meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga sudah cukup efektif, terutama dengan adanya Learning Management System (LMS) dan video pembelajaran. Namun, masih ditemukan kendala dalam aksesibilitas teknologi dan kecepatan internet yang perlu diperbaiki untuk mendukung kelancaran pembelajaran daring.

Selain itu, kesesuaian materi dengan kurikulum mendapat tanggapan positif dari mahasiswa, terutama dalam hal relevansi materi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Meski demikian, keterkaitan antara teori dan praktik masih perlu diperkuat agar mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja. Dari aspek interaksi dan partisipasi, mahasiswa menunjukkan antusiasme dalam diskusi dan kerja kelompok, tetapi masih ada beberapa yang merasa kurang mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif. Fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan secara umum sudah memadai, namun beberapa aspek seperti kenyamanan ruang belajar dan kualitas jaringan internet masih perlu ditingkatkan

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan. Pertama, universitas perlu memberikan pelatihan kepada dosen agar lebih banyak menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif guna meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Kedua, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran perlu lebih dioptimalkan dengan memperbaiki infrastruktur digital, seperti meningkatkan kualitas akses internet dan memperkaya fitur dalam LMS agar lebih interaktif dan menarik bagi mahasiswa.

Selain itu, universitas perlu memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik dengan menambahkan lebih banyak proyek berbasis penelitian dan kerja sama dengan industri agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lebih aplikatif. Interaksi antara dosen dan mahasiswa juga dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih terbuka, seperti memperbanyak sesi diskusi dan mentoring akademik. Terakhir, perbaikan fasilitas pembelajaran, terutama dalam hal kenyamanan ruang kelas dan akses internet, perlu menjadi perhatian agar mahasiswa dapat belajar dalam lingkungan yang lebih kondusif dan mendukung keberhasilan akademik mereka. Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan metode pembelajaran di Universitas Mandiri Bina Prestasi Medan dapat semakin berkembang dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa PMM.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrisyarani, D. D., Rahayu, S., Yulianti, Y., Meviana, I., Asmah, A., & Ladamay, I. (2022). Analisis Dampak Pengembangan dan Implementasi Kurikulum MBKM Terhadap Kepuasan Mahasiswa FIP UNIKAMA. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 47–55. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6617>
- Fuad, A., & Harisun, E. (2019). ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIMAK) DI PROGRAM STUDI INFORMATIKA. In *Jurnal Informatika dan Komputer Ternate* (Vol. 02, Issue 1). [http://if.unkhair.ac.id](http://if.unkhair.ac.id;);
- Kepuasan, I., Terhadap, M., Akademik, L., Non, D., Uin, A., Semarang, W., Umriana, A., Pranatami, D. A., & Umriana, O. A. (n.d.). *INDEKS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK UIN WALISONGO SEMARANG*. <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM>
- LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN KEMAHASISWAAN PRODI HUKUM PIDANA ISLAM SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH AL-HILAL SIGLI-2021*. (n.d.).
- Martasubrata, N., & Suwatno, S. (2016). MUTU LAYANAN AKADEMIK SEBAGAI DETERMINAN KEPUASAN MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 136. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3266>
- Ningsih, N. L. A. P., Widari, D. A. P. N., & Artawan, I. M. (2020). Analisa Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan. *WACANA EKONOMI*

(Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 19(1), 24–29.
<https://doi.org/10.22225/we.19.1.1403.24-29>

Widiastuti, T., Karsa, K., & Juliane, C. (2022). Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Menggunakan Metode Klasifikasi Algoritma C4.5. *Technomedia Journal*, 7(3), 364–380.
<https://doi.org/10.33050/tmj.v7i3.1932>

Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (n.d.). *SERVQUAL A Multiple-item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*.
<https://www.researchgate.net/publication/200827786>

LAMPIRAN 2:
SURAT PERSETUJUAN JUDUL PKL

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Program Studi :
4. Jenjang Studi :
5. Judul :

Deli Serdang,.....

Deketahui oleh :

Ketua Program Studi

(Siti Jamilah Br Tarigan, M.Kom)

NIDN : 01-1509-8802

LAMPIRAN 3:

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MEMBIMBING PKL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Pangkat/ Golongan :

Jabatan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan kesedian saya untuk memberikan bimbingan PKL atas nama mahasiswa berikut :

Nama :

NIM :

Program Bidang Studi :

Jenjang Pendidikan :

Demikian surat pernyataan di perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Deli Serdang,

Dosen Pembimbing

(.....)

LAMPIRAN 4 :

NILAI PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Jenjang Pendidikan :

No.	Uraian	Kriteria Penilaian Laporan PKL		Rata-Rata
		Penulisan	isi	
	Laporan			
Total Nilai Rata-Rata				
Nilai Huruf				

Deli Serdang,.....

Disetujui,
Ketua Program Studi

Dibuat oleh,
Pembimbing

(Siti Jamilah Br Tarigan, M.Kom)

(.....)

NIDN : 01-1509-8802

Interval Penilaian

1. A (80-100) 2. A- (77.5-79.99) 3. B+ (75-77.49) 4. B (70-74.99)
5. B- (67.5-69.99) 6. C+ (65-67.49) 7. C (60-64.99) 8. D (50-59)
9. E (10-49)

Lampiran 5 :

KARTU ABSENSI PRAKTEK KERJA LAPANGAN (digantikan dengan absensi kegiatan MBKM)

Nama Mahasiswa : _____

Semester : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Lokasi PKL : _____

No	Hari	Tanggal	Waktu		T.Tangan Pembimbing	
			Masuk	Pulang		
1.					1.	
2.						2.
3.					3.	
4.						4.
5.					5.	
6.						6.
7.					7.	
8.						8.
9.					9.	
10.						10.
11.					11.	
12.						12.
13.					13.	
14.						14.
15.					15.	
16.						16.
17.					17.	
18.						18.
19.					19.	
20.						20.
21.					21.	
22.						22.
23.					23.	
24.						24.

Catatan:

1. Kartu absensi ini harap dibawa setiap hari sewaktu PKL
2. Kartu Absensi ini harap diisi sesuai pelaksanaan

LAMPIRAN 6 :
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan PKL

No	Tanggal	Kegiatan
1	01 Maret 2019 s/d 31 Maret 2019	Mulai mencari lokasi PKL
2	01 April 2019 s/d 10 April 2019	Mengambil surat pengantar dari Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia
3	12 April 2019 s/d 17 April 2019	Surat balasan dari perusahaan sudah harus diterima
4	19 April 2019 s/d 24 April 2019	Lokasi PKL sudah harus diperoleh
5	26 April 2019	Pelaksanaan PKL/ pemberangkatan peserta PKL
6	26 April 2019 s/d 14 Juni 2019	Melakukan Tugas PKL
7	10 Mei 2019 s/d 14 Juni 2019	Mulai menulis Laporan, sambil melaksanakan PKL (setiap hari sabtu)
8	15 Mei s/d 19 Mei 2019	Penyerahan dan Pemeriksaan Laporan ke Dosen Pembimbing/ ACC
9	21 Mei s/d 25 Mei 2019	cetak Biasa Laporan PKL
10	28 Mei 2011 s/d 30 Mei 2019	Penyerahan Laporan PKL ke lembaga dan Perusahaan

3. ***Catatan:*** *Jadwal diatas dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kebutuhan*